

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS X
DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
LIMBUNG KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**KASMAWATI
10519242715**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/ 2019 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara KASMAWATI, NIM. 10519242715 yang berjudul **“Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa”** telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulhijjah 1440 H
29 Agustus 2019 M

Dewan penguji :

Ketua : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd. I

(.....)

Sekretaris : Dr. Ferdinan, S.Pd.I M.Pd.I

(.....)

Anggota : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.

(.....)

: Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Drs.H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag. M.Ag

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



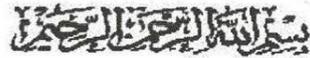
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari / Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : KASMAWATI

Nim : 10519242715

Judul Skripsi : "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS X DI
MADARSAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahdang Usman, M.Si.
NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
2. Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I
3. Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.
4. Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.

Nama : KASMAWATI

Nim : 105 19 2427 15

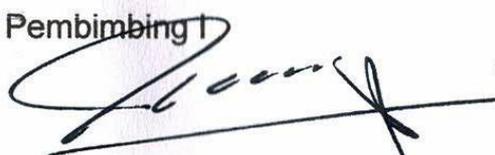
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini di nyatakan telah memenuhi syarat dan layak untuk di ujikan dihadapan tim penguji skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

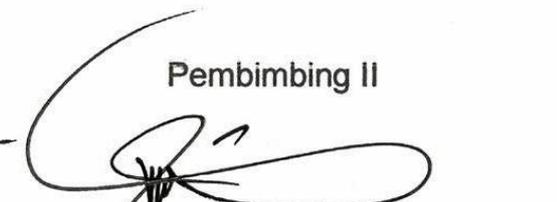
Makassar, 28 Dzulhijjah 1441 H.
29 Agustus 2019 M.

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. H. Mawardi Pewangi..M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Pembimbing II


Dr. Dahlan Lama Bawa.. S.Ag..M.Ag
NIDN : 09120887402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasmawati
Nim : 10519242715
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Dzulhijjah 1440 H
26 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan



Kasmawati

Kasmawati

NIM: 10519242715

ABSTRAK

KASMAWATI.10519242715.Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyahhan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Mawardi Pewangi dan Dahlan Lama Bawa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyahhan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. Penelitian ini dilaksanakan di Limbung yang berlangsung 2 bulan mulai dari Februari sampai April 2019 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.

Hasil penelitian membuktikan perubahan yang cukup baik pada pola perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran Kemuhammadiyahhan. Peningkatan akhlak, pola pikir serta kemampuan menjadi teladan adalah bentuk-bentuk konkrit dari efektifitas pembelajaran Kemuhammadiyahhan. Sehingga efektifitas pembelajaran dapat dinilai cukup efektif. Beberapa kendala yang muncul disebabkan pengaruh kemajuan teknologi keterbatasan waktu serta paham animisme yang masih dianut oleh sebagian orang tua siswa. Sehingga dalam hal efektifitas pembelajaran guru melakukan maksimalisasi pembinaan sampai pada tingkat ortom ranting Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung, melakukan pendekatan-pendekatan emosional dan aktif menjalin komunikasi dan memberi motivasi kepada siswa yang membutuhkan.

Kata Kunci : Efektifitas, Pembelajaran Kemuhammadiyahhan, Akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Puji dan Syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah SWT, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materi.

Ucapan terima kasih yang takterhingga, peneliti haturkan kepada :

1. Kedua orang tua bapak Ramma' dan Lima'. Yang dengan tulus dan ikhlas telah mendo'akan, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta kepada penulis semenjak kecil.
2. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag Selaku pembimbing II yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan saran sejak menyusun proposal sampai pada penyelesaian skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih kepada dewan penguji Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dr. Ferdinan, M.Pd.I, Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd., Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I.
7. Para Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan sumur dan lahan ilmu pengetahuan bagi penulis, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman tak terhingga selama aktif mengikuti perkuliahan, hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Seluruh staf Fakultas Agama Islam, yang telah banyak memberikan kesempatan dan kemudahan selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Beserta para guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian, serta membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
10. Secara khusus penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan pula kepada bapak Rusydi Udin Dg Bella, Idrus, S.Pd.I. dan Jumiati S.P.d yang telah memberikan inspirasi dan Motivasi serta dukungan moril bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Keluarga, sahabat karib dan handai tolan saudara penulis, baik sahabat, maupun teman-teman seperjuangan yang namanya tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberi andil, sumbang saran dan kritik, baik secara materi maupun moril sejak penulis aktif dalam perkuliahan hingga penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT., memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. penulis serahkan segalanya muda-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua. *Aamiin Ya Robbal Alamiin.*

Makassar, 28 Dzulhijjah 1440 H
29 Agustus 2019 M

Peneliti

KASMAWATI
NIM: 10519242715

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH..... | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | v |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Pembelajaran Kemuhammadiyah..... | 9 |
| 1. Efektifitas Pembelajaran..... | 9 |
| 2. Maksud dan Tujuan Pendidikan Kemuhammadiyah..... | 10 |
| 3. Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah..... | 14 |
| B. Pembinaan Akhlak..... | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Akhlak dan Ruang Lingkupnya | 16 |
| 2. Kedudukan Akhlak Dalam Islam | 24 |
| 3. Ciri-ciri Akhlak Dalam Islam | 27 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Lokasi dan Objek Penelitian | 30 |
| C. Fokus Penelitian | 30 |
| D. Deskripsi Fokus Penelitian..... | 30 |
| E. Sumber Data..... | 30 |
| F. Instrumen Penelitian | 31 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| H. Metode Analisis Data | 32 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN | 33 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 33 |
| B. Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa kelas X di MA. Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa | 41 |
| C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di MA. Muhammadiyah Limbung | 43 |

| | |
|---|----|
| D. Upaya Untuk Mencapai Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MA. Muhammadiyah Limbung..... | 46 |
| BAB V: PENUTUP | 49 |
| A. Keimpulan..... | 49 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 52 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---------------------------|----|
| Tabel 1 | Fasilitas Sekolah..... | 39 |
| Tabel 2 | Data Tenaga Pendidik..... | 36 |
| Tabel 3 | Jumlah siswa kelas x..... | 41 |
| Tabel 4 | Tata Tertib Siswa..... | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peranan Islam sangat penting bagi tata kehidupan pribadi dan masyarakat dalam rangka pembangunan nasional. Pembangunan tersebut harus bertumpu di atas landasan keagamaan yang kokoh. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan nasional, yakni bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, sebab, melalui agamalah manusia dapat mengetahui cara untuk menjadi insan yang beriman.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan Islam. Bahkan Islam merupakan landasan penting bagi pendidikan, ilmu pendidikan berlandaskan agama Islam mengandung makna bahwa agama itu menjadi sumber inspirasi untuk menyusun ilmu atau konsep-konsep pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Teori pendidikan islam berdasarkan pada Alquran dan hadits yang dijadikan landasan .

¹Undang-undang SIKDISNAS. (UU RI NO. 20 Th. 2003) . Jakarta: Redaksi Sinar Grafika. 2006), h. 7

Pendidikan adalah unsur yang sangat menentukan bagi kemajuan sebuah bangsa. Karena dalam pendidikan terdapat upaya untuk memperbaiki kualitas suatu bangsa agar memiliki daya saing dimasa depan. Amal usaha bidang pendidikan dalam persyarikatan muhammadiyah merupakan bidang yang paling strategis bagi upaya mewujudkan kemajuan umat dan bangsa, pendidikan muhammadiyah yang didasarkan atas nilai yang bersumber pada alquran dan sunnah Nabi .

Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang erat. Agama Islam memerlukan pendidikan bagi upaya penyebaran, pendalaman, dan pewarisan nilai-nilai, norma dan pengetahuan yang bahkan mencakup beragam aspek dalam kehidupan. Untuk keperluan itu, berdirilah lembaga-lembaga pendidikan yang berbasisi religi, baik yang dikelola secara formal maupun informal. Secara teoritis seharusnya pendidikan agama Islam dapat membentuk kepribadian anak, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yang endingnya iman dan taqwa kepada Allah Swt.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan Islam, dan pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh besar dalam membentuk akhlak peserta didik. Oleh karena itu pendidik/guru haruslah meperhatikan pendidikan agama Islam hendaklah sedini mungkin, diajari dari hal-hal kecil sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Pengertian pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 dijelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Pendidikan Akhlak adalah suatu bentuk yang kuat di dalam jiwa sebagai sumber perbuatan otomatis dengan suka rela, baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaannya, ia menerima pengaruh pendidikan kepadanya, baik maupun jelek keadaannya. Bila bentuk di dalam jiwa ini dididik tegas mengutamakan kemuliaan dan kebenaran, cinta kebajikan, gemar berbuat baik, dilatih mencintai keindahan, membenci keburukan sehingga menjadi wataknya, maka keluarlah darinya perbuatan-perbuatan yang indah dengan mudah tanpa keterpaksaan, inilah yang dimaksud akhlak yang baik.³

Melihat begitu pentingnya pendidikan agama Islam kaitannya dalam aspek-aspek tersebut di atas, maka upaya pembinaan akhlak merupakan salah satu usaha yang diharapkan dapat pembinaan kepribadian muslim yang berbudi luhur, saleh dan saleha. Dalam rangka pembinaan kepribadian tersebut tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang mana yang baik dan buruk saja, melainkan harus disertai dengan pembinaan-pembinaan agar peserta didik dapat mengetahui secara jelas

² Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *SIKDISNAS* (*Sistem Pendidikan Nasional*). 2008. Jakarta: Sinar Grafika, h. 3

³ Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. *Manhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta. Darul haq. Tahun 2006. h. 189.

apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang dalam ajaran Islam, serta dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara ikhlas tanpa paksaan.

Pembinaan akhlak ini dirasa semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Seperti realita sekarang ini yang banyak dapat disaksikan dan di temui di beberapa media massa. Praktek hidup yang menyimpan dan penyalah gunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan sadis dan merugikan orang lain kian tumbuh subur. Korupsi, penodongan, perampokan, pembunuhan dan perampasan hak-hak azasi manusia pada umumnya terlalu banyak yang dapat disaksikan.

Terlebih lagi di saat di mana semakin banyaknya tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dampak daripada kemajuan lptek tersebut disamping menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka peluang untuk melakukan kejahatan lebih canggi lagi, jika ilmu pengetahuan dan teknologi disalahgunakan.

Di sini Islam menjadi penyeru pada akhlak yang baik dan mengajak Kepada pendidikan akhlak di kalangan kaum muslimin, menumbuhkannya di dalam jiwa mereka, dan menilai keimanan seorang dengan kemuliaan akhlaknya. Allah Swt memuji Nabi-Nya saw karena akhlaknya yang agung. Allah berfirman dalam surah Al-Qalam ayat 4,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿١٠١﴾

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”⁴

Akhlik yang dibina dengan baik akan memiliki pengaruh yang besar terhadap pribadi seorang anak. Anak adalah individu yang memiliki jiwa yang penuh gejolak dan lingkungan sosial yang ditandai dengan perubahan sosial yang cepat, yang mengakibatkan kesimpangsiuran norma serta dalam proses identifikasi diri atau mencari jati dirinya, dalam kondisi jiwa yang labil pada usia remaja, maka agama termasuk didalamnya akhlak memiliki tuntunan dan peran yang sangat penting .

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa salah satu sekolah berbasis islam yang berada dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah. Sebagaimana umumnya, sekolah-sekolah yang berbasis Islam menerapkan tata tertib yang mangarah pada bentuknya akhlak karimah. Terbentuknya akhlak karimah yang dimaksud adalah siswa dapat menerapkan perilaku terpuji baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Usahan pembentukan akhlak siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode sesuai kondisi keadaan siswa pada masing-masing sekolah.

⁴Kementrian Agama RI. *Alquran dan terjemahnya*. Semarang. CV. Toha Putra. Tahun 2002. h. 826

Pendidikan bisa dikatakan sebagai wahana untuk mempersiapkan manusia di dalam memecahkan problema kehidupan di masa kini dan masa akan datang. Karena itu, system pendidikan yang baik harus disusun atas dasar kondisi lingkungan masyarakat, baik kondisi masa kini maupun antisipasi masa mendatang.⁵

Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran pokok disemua lembaga pendidikan muhammadiyah. Dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi dibawa persyarikatan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan tersebut wajib melaksanakan atau mengajarkan kemuhammadiyah. Saat ini secara normatif telah disusun rumusnya dalam bentuk bahan ajar pendidikan Kemuhammadiyah.

Dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting. Karena guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru merupakan sumber ilmu yang setiap sikap dan perilakunya akan menjadi contoh bagi siswa. Terkhusus dalam penelitian ini bagaimana peran guru kemuhammadiyah di M A Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam menanamkan ideologi Muhammadiyah dalam hal ini efektifitas pembinaan akhlak.

⁵Hm. Musfiqon. *Pendidikan Kemuhammadiyah Sma/Ma/SMK Kelas 11*. Surabaya. Majelis Dikdasmen Jatim. Tahun April 2008. h.1

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian guna mengetahui efektifitas mata pelajaran Kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa dengan judul “ Efektifitas pembelajaran Kemuhammadiyah dalam pembinaan Akhlak Siswa kelas X MA Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. ?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak siswa di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.?
3. Bagaimana upaya untuk mencapai efektifitas pembelajaran Kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak Siswa Di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak Siswa di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mencapai efektifitas pembelajaran Kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengalaman penulis. Yang kemudian nanti akan dieksplor ketika kelak telah benar-benar terjun ke dunia profesionalisme pendidikan.
2. Bagi Sekolah Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai tolak ukur dalam melakukan pembinaan akhlak siswa dan korelasinya dengan pembelajaran Kemuhammadiyah Khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah.
3. Bagi Pembaca Agar dapat menjadi refensi untuk setiap pendidikan dan juga calon pendidik agar mampu memberikan solusi dan kontribusi lebih dalam hal pembinaan akhlak dan maksimalisasi mata pelajaran yang diajarkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Kemuhammadiyah

1. Efektifitas Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku)¹. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan maupun program.

Dengan demikian efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang dapat dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat tercapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektifitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademik yang tinggi dan pelajaran tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan

¹ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. Tahun 1996 h. 255

Peserta didik, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.²

Guru adalah agen penting yang membantu siswa untuk merealisasikan potensi-potensi siswa seoptimal mungkin, agar menjadi sosok pribadi yang utuh. Seorang pendidik harus menjadi seorang pribadi yang memiliki pengetahuan akademis yang luas, pengetahuan kebudayaan yang luas, hidup tertib dan dapat menjadi pribadi teladan bagi siswanya.³

2. Maksud dan Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Secara umum, hakikat pendidikan Muhammadiyah adalah untuk membentuk manusia alim dalam ilmu agama, berpandangan luas dengan memiliki pengetahuan umum, siap berjuang menggapai untuk Muhammadiyah dalam menyantuni nilai-nilai keutamaan pada masyarakat.

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang bertugas melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar mempunyai cita-cita luhur, dengan maksud dan tujuan yang mulia. Maksud dan tujuan adalah kompas yang mengarahkan gerak organisasi, menentukan besar

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep Landasan dan Implementasi pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*(Jakarta: Kencaana, 2009) h.20-21

³ Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi*, Yogyakarta: Deepublish, Mei 2018. Cet.1. H. 73

kecilnya kegiatan dan amal usaha Muhammadiyah. Sejak didirikan pada 18 November 1912, rumusan maksud dan tujuan Muhammadiyah telah mengalami beberapa perubahan rumusan, susunan bahasa dan kalimat, untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Meski demikian, bukan berarti isi dan jiwanya ikut berubah, Karena rumusan-rumusan itu pada hakikatnya tetap sama.⁴

Tahun 2000 saat Muhammadiyah mengadakan muktamar ke-44 di Jakarta, maksud dan tujuan Muhammadiyah sebagaimana yang termaktub dalam pasal 6 anggaran dasar adalah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, karena Muhammadiyah meyakini bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar di sisi Allah SWT⁵. Sebagaimana dalam QS. Ali Imran ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya.”⁶

⁴Hm. Musfiqon. *Pendidikan Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas 11*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim. April 2008. H. 27

⁵ *Ibid.* h. 28

⁶Kementrian Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*. Semarang. Toha Putra. Tahun 2002. H. 65

Masyarakat Islam yang dimaksud di Muhammadiyah adalah masyarakat yang berkeadilan sosial, makmur sentosa lahir maupun batin, dan tetap berpedoman pada alquran dan sunnah Rasul. Dengan kata lain, masyarakat Islam tidak lain adalah pengejawantahan dari *Baldatun thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*, suatu masyarakat yang baik, dan tetap dalam ampunan dan kasih sayang Allah SWT.⁷

Selain itu dengan mengetahui identitas Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid (pembaharuan), dihadapkan para siswa mampu menumbuhkan jiwa tajdid pada diri mereka. Spirit inilah yang dihadapkan mampu membuat para siswa memahami ajaran Islam sebagaimana yang diamalkan Nabi Muhammad saw, bukan hanya ikut-ikutan (taqlid). Dalam praktiknya, para siswa mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka dengan kepribadian Muslim yang bertanggung jawab terhadap Allah Swt dan masyarakat. Dengan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup yang di pelajari tidak lepas dari esensi Muhammadiyah itu sendiri. Pendidikan Kemuhammadiyah setidak-tidaknya harus mencakup beberapa hal, yang berupa sejarah, kepribadian, keyakinan, dan cita-cita hidup Muhammadiyah:⁸

Sejarah dalam pendidikan Kemuhammadiyah adalah latar belakang berdirinya Muhammadiyah, sejarah perkembangannya, serta pelajaran dari masa ke masa. Pembahasan sejarah Muhammadiyah ini

⁷ *Ibid. h. 29*

⁸ *Ibid. h 3 dan 4*

akan mencakup tokoh pendirinya, dasar dan buah pikiran pemimpinnya, serta karakteristik Muhammadiyah.

Organisasi Muhammadiyah adalah gerakan Islam, gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, dan gerakan tajdid yang berakidah Islam dan bersumber pada alquran dan sunnah *maqbulah* (diterima). Oleh karena itu, Muhammadiyah adalah persyarikatan yang menggerakkan umat Islam untuk berjuang dan berjihad di jalan Allah.

Amal usaha Muhammadiyah adalah salah satu usaha dari usaha-usaha persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama yang diridhai Allah Swt. Oleh karenanya semua bentuk kegiatan amal usaha Muhammadiyah harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan persyarikatan dan seluruh pimpinan serta pengelolah amal usaha berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah itu sebaik-baiknya sebagai misi dakwah.

Peran yang dapat dimainkan setiap anggota Muhammadiyah harus berdasarkan kesadaran akan kewajiban beribadah kepada Allah, yaitu berbuat ihsan dan islah kepada masyarakat dengan tujuan ibadah dengan ikhlas.

Untuk menjadi pemimpin Muhammadiyah dan Islam di masa depan, para siswa Muhammadiyah sudah harus dikenalkan dengan organisasi sejak duduk di sekolah. Di sekolah ada organisasi sekolah, yaitu "Organisasi Siswa Intra Sekolah" (OSIS), dan di seluruh sekolah-sekolah

Muhammadiyah sudah dibentuk Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). IPM adalah organisasi otonom (Ortom) dalam Muhammadiyah, belajar bekerja sama dalam bermasyarakat yang dimulai dari masyarakat sekolah.

3. Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah

Pembinaan akhlak merupakan pendidikan nilai di sekolah. Sesuai dengan definisi akhlak, bahwa suatu perilaku bisa dikatakan sebagai akhlak ketika sudah menjadi watak, maka hal ini membutuhkan suatu proses yang panjang dan terus-menerus. Pembinaan ini harus terus-menerus diberikan, ditawarkan dan diulang-ulang agar terinternalisasi dan dapat diwujudkan dalam tindakan nyata konkret. Peristiwa dan pengalaman hidup yang diolah, dialami dan dimaknai inilah yang akan menjadikan seseorang berakhlak mulia secara sejati dan hakiki. Maka ada beberapa metode bagaimana cara penanaman akhlak.

Metode mengajar menurut al-Nahlawi yang dapat menggugah perasaan tersebut sebagai berikut:

a. Metode hiwar (percakapan) qurani dan nabawi

Hiwar (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui Tanya jawab mengenai suatu topik mengarah pada suatu tujuan. Demikianlah kedua belah pihak saling bertukar pendapat tentang suatu perkara tertentu.

b. Metode kisah qurani dan nabawi

Dalam pendidikan Islam kisah mempunyai fungsi edukatif yang dapat diganti dengan bentuk penyimpanan lain selain bahasa. Hal ini

disebabkan kisah qurani dan nabawi memiliki beberapa keistimewaan yang membuatnya dampak psikologi dan edukatif yang sempurna, rapaih dan jauh jangkauannya seiring dengan perjalanan zaman.

c. Metode Amsal (Perumpamaan)

Di dalam Alquran banyak sekali ayat-ayat alquran dalam bentuk amsal (perumpamaan) dalam rangka mendidik umatnya. Kisah nabawi kebanyakan merupakan rincian yang lebih khusus dari ajaran islam.

d. Metode Keteladanan

Kita mungkin saja dapat menemukan suatu sistem pendidikan yang sempurna, menggariskan tahapan-tahapan yang serasi bagi perkembangan manusia, menata kecenderungan kehidupan psikis, emosional maupun cara-cara penuangannya dalam bentuk perilaku, serta strategi pemanfaatan potensinya sesempurna mungkin.

e. metode 'ibrah dan mau'izah

Menceritakan kisah-kisah dalam Alquran, sebab kisah-kisah itu bukan sekadar sejarah, melainkan sengaja diceritakan Tuhan karena adanya pelajaran ('ibrah) yang penting didalamnya.

Nasehat (Mau'izah) hendaknya disampaikan dengan cara menyentuh kalbu, itu tdk mudah. Akan tetapi dengan keikhlasan dan berulang-ulang, akhirnya nasehat itu akan dirasakan menyentuh kalbu pendengarannya.

f. Metode targhib dan tarhib

Targhib ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai bujukan. Tarhib ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. Targhib bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. Tarhib demikian juga, akan tetapi tekanannya ialah Targhib agar melakukan kebajikan. Sedangkan tarhib menjauhi kejahatan.⁹

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Akhlak dan Ruang lingkupnya

Secara etimologi (lugathan) Akhlak(bahasa arab) Adalah bentuk jamak dari Khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan.seakar dengan kata khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan)dan khalaq (penciptaan).¹⁰

Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak khaliq(tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia) atau dengan kata lain,tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak khaliq (Tuhan).

Jadi akhlak tiap individu dimaksud dengan perbuatan-perbuatan yang terdapat pada dirinya sendiri.

Secara terminologi, imam Al-Ghazali dan Abdul Karim zaidan ,sebagaimana yang dikutip Yunahar Ilyas.Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa”Ahklaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet I; Jakarta: Kalam Mulia, 2014, h.428

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : LPPI UMY, 2001) Cet IV. h.1

perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.” Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa”(Ahklaq) adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa,yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik buruk untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.¹¹

Kedua defenisi yang dikutip diatas sepakat menyatakan bahwa Akhlaq atau Khuluq itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila mana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Dari hal-hal yang dikemukakan diatas kita telah menemukan gambaran bagaimana Islam itu menempatkan Akhlaq pada posisi yang istimewa. Rasul-rasul yang diutus oleh Allah untuk menyampaikan Risalahnya telah Allah jadikan padanya Akhlak yang mulia. Sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya:

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasurullah tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah atas kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.”¹²

Juga dalam surah Al-Qalam ayat 4:

¹¹ Yunahar Ilyas, *ibid*

¹² Kementerian Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*. Semarang. Toha Putra. Tahun 2002. H. 595



Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”.¹³

Istilah akhlak pada umumnya dalam Islam dimaksud sebagai perbuatan ataupun budi pekerti yang individu yang sudah menempel dan umumnya akan terlihat dari sikap orang tersebut. Individu yang mempunyai sikap yang baik umumnya akan mempunyai budi pekerti ataupun perilaku yang baik juga dan sebaliknya individu yang mempunyai perilaku yang buruk.

2. Macam-macam akhlak

Barikut ini terdapat 2 macam-macam akhlak dalam Islam, yakni sebagai berikut:

- a. Akhlak Terpuji (Mahmudah), Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji atau akhlak yang baik. Contoh akhlak terpuji diantaranya:
 - 1) jujur, adalah tingkah laku yang mendorong keinginan atau niat baik dengan tujuan yang tidak mendatangkan kerugian bagi dirinya atau orang lain.
 - 2) Berperilaku baik, adalah reaksi psikis seseorang terhadap lengkungannya dengan cara terpuji.
 - 3) Malu, adalah sebagian dari iman yang lahir dari rasa ihsan. Artinya mukmin menyadari, bahwa dalam perbuatannya selalu

¹³ *Ibid*, h. 826

dilihat Allah. Perangai seseorang untuk meninggalkan perbuatan buruk dan tercela sehingga mampu menghalangi seseorang untuk berbuat dosa dan maksiat serta dapat mencegah orang untuk melalaikan orang lain.

- 4) Rendah hati, adalah sifat seseorang yang dapat menempatkan dirinya sederajat dengan orang lain dan tidak merasa lebih tinggi ilmunya dari orang lain.
 - 5) Murah hati, adalah suka memberi kepada sesama tanpa pamrih atau imbalan.
 - 6) Sabar artinya teguh hati, pantang mengeluh atau menyesal, serta berusaha mengatasi secara terus menerus. Sabar dalam arti luas tidak hanya tabah menerima suatu musibah, tetapi mencakup juga pengertian, qana'ah sabar menahan diri dari kehidupan bermewah-mewah, iffah sabar dalam menahan nafsu, tasamuh sabar dalam menghadapi orang yang berlainan pendapat, syaja'ah sabar dalam menghadapi tantangan/musuh dan kitman sabar dalam menahan diri untuk menjaga rahasia.
- b. Akhlak tercelah (Madzmumah) adalah akhlak yang tercela atau akhlak yang buruk. Contoh akhlak madzmumah antara lain:
- 1) Riya', beramal atau melakukan sesuatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang atau mendapatkan pujian orang dengan kata lain ingin dipuji.

- 2) Sum'ah adalah melakukan perbuatan atau berkata sesuatu agar didengar orang lain dengan maksud agar namanya dikenal.
- 3) Ujub, mengagumi diri sendiri.
- 4) Takabur adalah membanggaka diri sendiri karena merasa dirinya paling hebat disbanding orang lain. Manusia diberi Allah potensi untuk mampu berinteraksi dengan sumber-sumber yang juga disediakan oleh Allah.
- 5) Tamak seraka atau rakus terhadap apa yang dimiliki.
- 6) Dengki atau iri terhadap orang lain adalah lahir dari jiwa yang sakit disebabkan adanya prasangka bahwa orang lain terutama yang nampaknya maju secara lahir, lebih bahagia dari pada dirinya, walaupun belum tentu orang yang disangka itu benar-benar berbahagia.
- 7) Fitnah, mengataka sesuatu yang bukan sebenarnya.
- 8) Bakhil, tidak suka membagi atau memberikan sesuatu yang dimiliki dengan orang lain.(pelit).¹⁴

Dari pembahasan tentang makna-makna akhlak diatas dapat dipahami bahwa akhlaq dalam islam sangat penting. Didalam Al-qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlaq, baik berupa perintah untuk berakhlaq yang baik serta pujian dan pahala yang diberikan kepada orang-orang yang memauhi perintah itu, maupun larangan

¹⁴ Tim departemen Agama RI dan tim FISIP-UT, Jakarta 2007, h 6.58

berakhlak yang buruk serta celaan dan dosa bagi orang-orang yang melanggarnya.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Dalam pembahasan akhlak Yunahar Ilyas, juga membagi Ruang lingkup akhlak menjadi enam: (1) Akhlak terhadap Allah SWT, (2) Akhlak terhadap Rasulullah, (3) Akhlak pribadi, (4) Akhlak dalam keluarga, (5) Akhlak bermasyarakat, (6) Akhlak bernegara¹⁵

a. Akhlak terhadap Allah SWT.

Akhlak terhadap Allah merupakan bagian paling pokok dari ajaran akhlak itu sendiri, karena aturan-aturan akhlak apa yang telah disyariatkan Allah SWT. dengan menyandarkan segala sesuatunya hanya atas dasar ketakwaan kepada Allah. Sebagaimana Firmannya dalam Surah Al-hasyr ayat 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
 خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

¹⁵ Yunahar Ilyas, *op.cit.*, h. 5

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*. Semarang. Toha Putra. Tahun 2002. H. 799

b. Akhlak terhadap Rasurullah

Rasurullah adalah manusia pilihan Allah yang diutus untuk menyempurnakan Risalah Allah.dan salah satu misi pokok dalam Riasalah itu adalah penyempurnaan Akhlaq yang mulia.dari Baihaqi r.a Rasurullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه البيهقي)

Artinya:

“Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (H.R. Al-Baihaki)¹⁷

c. Akhlak pribadi

Akhlaq pribadi meliputi kewajiban manusia memelihara dirinya dari segala sesuatu yang membuat ia merusak atau membinasakan dirinya.larangan menganiaya diri itu terbagi menjadi dua sejara jasmani dan secara rohani.secara jasmani maksudnya adalah tidak melakukan sesuatu yang dapat merusak jasmaninya,seperti minum-minumam keras merokok dan sebagainya.sedangkan yang dimaksdu secara rohani adalah segala perbuatan yang dapat merusak akidah dan ibadah.sebagaimana Firman Alla SWT.dalam surah Al-baqarah ayat 54:

¹⁷ *Ibid. h. 139*

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ۖ يَنْقُومِ إِلَيْكُمْ أَنْفُسُكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجَلَ فَتُوبُوا
إِلَىٰ بَارِيكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِيكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۚ إِنَّهُ
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٨﴾

terjemahannya:

“Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya:”Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah Menganiayaya dirimu sendiri karna ka mu telah menjadikan anak lembu(sembahanmu),Maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu,dan bunuhlah dirimu.”hal itu adalah lebih bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu.¹⁸

- d. Akhlak dalam keluarga, moralitas mencakup tugas orang tua, anak-anak, kerabat dan kawan-kawan karib. Tugas orang tua untuk anak-anak dalam Islam mengarahkan orang tua dan pendidik untuk memperhatikan anak-anak dengan ajaran baik, agama islam telah memerintahkan yang memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik, terutama ayah dan ibu memiliki akhlak mulia, sikap hati-hati yang lembut dan penuh kasih sayang.
- e. Akhlak Bermasyarakat meliputi yang dilarang, yang diperintahkan dan kaidah-kaidah adap. Menghormati tetangga saling membantu tetangga dan di lingkungan sekitar.
- f. Akhlak Bernegara meliputi hubungan antara pemimpin dan rakyat dan hubungan antar negara.

¹⁸ *Ibid.* h. 10

4. Kedudukan Akhlak dalam Islam

Dalam keseluruhan ajaran islam istimewa dan sangat penting. Hal itu dapat dilihat dalam beberapa hadis dibawah ini:

Rasulullah saw menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok Risalah Islam. Beliau Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه البيهقي)

Artinya:

“Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (H.R. Al-Baihaki).¹⁹

Akhlak merupakan salah satu pokok agama islam, sehingga Rasulullah saw pernah mendefinisikan agama itu dengan akhlak yang baik (*husn al-khuluq*).

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ بَعَثَنِي بِتَمَامِ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ وَكَمَالِ مَحَاسِنِ الْأَفْعَالِ. (رواه الطبراني)

Artinya:

“Jabir bin Abdullah berkata, Rasulullah saw. Berkata: Sesungguhnya Allah mengutusku dengan tugas membina kesempurnaan akhlak dan kebaikan pekerjaan.” (H.R.Tabarani)²⁰

¹⁹ Akilah Mahmud, *Aqidah Akhlak*, Samata Gowa, Gunadarma Ilmu, Tahun 2008, Cet I, h.139

²⁰ *Ibid.* h. 139

Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti di hari kiamat. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ. (الترمذي)

Artinya:

“Abu Darda’ meriwayatkan: Aku mendengar Nabi Muhammad saw berkata, “Tak ada yang lebih berat pada timbangan (Mirzan, di hari pembalasan) dari pada akhlak yang baik. Sungguh, orang yang berakhlak baik akan mencapai derajat orang yang berpuasa dan sholat.” (H.R. Al-Tarmidzi).²¹

Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah Swt. Misalnya shalat, puasa, zakat dan haji. Sebagaimana dalam firman Allah Swt. Dalam QS. Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Terjemahannya:

“Bacalah kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²²

QS. Attaubah ayat 103

²¹ *Ibid.* h. 140

²² *Op.cit.* h. 566

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٩٧﴾

Terjemahannya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan bedoalah untuk mereka. sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui.”²³

QS. Al-Baqarah ayat 197

أَلْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمَهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Terjemahnya:

“(Musim) Haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barang siapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafas). Berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat!”²⁴

Dari beberapa ayat dan hadist diatas, kita dapat melihat adanya kaitan langsung antara shalat, puasa, zakat dan haji dengan akhlak. Seseorang yang mendirikan shalat tentu tidak akan mengajarkan segala perbuatan yang tergolong keji dan munkar. Ringkasnya, Akhlak yang baik adalah akhlak buah dari ibadah yang baik dan diterima oleh Allah Swt tentu akan melahirkan akhlak yang terpuji.

²³ *Ibid.* h. 273

²⁴ *Ibid.* h. 38

5. Ciri-ciri Akhlak dalam Islam.

Disamping kedudukan Akhlak dan keistimewaan akhlak yang sudah di uraikan sebelumnya maka akhlak dalam islam paling kurang memiliki ciri-ciri yaitu : (1) Rabbani, (2) Manusiawi, (3) universal, (4) Seimbang, (5) Realistik²⁵. Berikut uraian ringkas kelima ciri-ciri tersebut:

- a. Akhlak Rabbani adalah ajaran Islam yang bersumber dari wahyu Ilahi yang bermakna dalam Alquran dan sunnah. Di dalam Alquran terdapat kira-kira seribu lima ratus ayat yang mengandung ajaran akhlak, baik teoritis maupun praktis.
- b. Akhlak Manusia, ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi fitra manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya.
- c. Akhlak Universal, ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang universal dan mencakup segala aspek hidup manusia, baik yang dimensinya vertikal maupun yang horizontal. Sebagai contoh Alquran menyebutkan sepuluh macam keburukan yang wajib dihindari oleh setiap orang, yaitu menyekutukan Allah,

²⁵ *Opcit*, h.141

durhaka kepada orang tua, membunuh anak karena takut miskin, berbuat keji baik secara terbuka maupun tersembunyi, membunuh orang tanpa alasan yang sah, makan harta anak yatim, mengurangi takaran timbangan, membebani orang lain, persaksian yang tidak adil, dan mengkhianati janji.

- d. Akhlak Keseimbangan , manusia hidup hanya didunia ini saja tetapi dilanjutkan dengan dengan kehidupan akhirat nanti. Hidup didunia merupakan lading bagi akhirat. Akhlak islam memenuhi tuntutan kebutuhan manusia, jasmani dan rohani, secara seimbang memenuhi tuntutan hidup bahagiadidunia dan diakhirat secara seimbang pula . bahkan memenuhi kebutuhan pribadi harus seimbang dengan memenuhi kewajiban terhadap masyarakat.
- e. Akhlak realistik dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk yang lain. Tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan materi dan spiritual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempatnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen).¹

Desain penelitian sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Peneliti ini menggunakan teknik deskriptif korelasional yaitu penelitian yang menggabungkan berbagai variabel dan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya hubungan berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran Kemuhammadiyah di MA Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di MA Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Yang menjadi objek dari penelitian ini guru Kemuhammadiyah dan siswa kelas X.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, Tahun 2017, cet. 26, h.15

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah pembinaan akhlak siswa melalui Pembelajaran Kemuhammadiyah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan. Fokus peneliti merupakan garis besar dalam jantungnya penelitian mahasiswa. Sehingga observasi dan analisis data hasil penelitian menjadi lebih terarah.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Di bawah ini penulis akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan

dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian diperlukan adanya instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengelola data. Sekalipun bahwa instrumen utama dari sebuah penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pedoman observasi untuk dijadikan pegangan dalam mengamati dan mencatat gejala-gejala yang timbul dalam pengamatan tersebut.
2. Pedoman wawancara untuk menggali lebih dalam variabel-variabel yang diteliti.
3. Catatan dokumentasi dan kamera untuk melakukan dokumentasi sebagai penguat temuan dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk kemudian diolah dan disajikan menjadi data-data valid yang bisa meyakinkan kebenaran penelitian, untuk itu dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Adapun beberapa metode yang dimaksud adalah:

1. *Observasi*, teknik pengumpulan data ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yakni lokasi penelitian, dan hal-hal yang berhubungan dengan yang akan diteliti.
2. *Interview*, dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara *interview* atau wawancara, selain itu terpimpin atau *interview* dengan menggunakan pedoman wawancara.
3. *Dokumentasi*, data yang didapatkan lewat referensi-referensi tertulis berupa dokumen-dokumen, buku-buku, dan lain-lain sebgainya yang sangat relevan dengan pembahasan.

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang sifatnya induktif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian, namun sebelum terlalu jauh membahas tentang mengenai hasil ini, terlebih dahulu peneliti memberikan gambaran tentang lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah singkat lokasi penelitian

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan proses belajar mengajar sesuai kurikulum kementerian agama, kementerian dan pendidikan kebudayaan. Sekolah ini berlokasi di jalan H. Pattola Sibali Kelurahan Tubajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.¹

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung dibangun di atas tanah wakaf dari keluarga H. Pattola Dg Sibali pada tahun 1951 yang diprakarsai oleh Ust. Kamaluddin Sau, setelah berjalan sekitar 2 tahun dengan adanya peristiwa di Mua'llimin Muhammadiyah akhirnya bubar. Kemudian pada tanggal 13 Agustus 1959 dibuka kembali dengan nama Mu'allimin Muhammadiyah yang di pimpin oleh Ust. Abd. Rahman Tahir Lewa sampai pada tahun 1964. Pada tahun 1975-1978 dibentuk Mu'allimin Ulya 2 tahun sebagai cikal bakal.

¹ Sumber data: Dokumentasi *Sekolah Madrasah aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa 2018-2019*.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung dibawah pimpinan Ust. H. Jibu Dg Tutu. Mua'llimin Ulya 2 berubah menjadi MA Muhammadiyah Limbung dengan masa belajar 3 tahun di tahun 1978 dan bertahan sampai sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang berilmu pengetahuan, terampil dan berprestasi yang berdasarkan iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif.
- 2) Menata sistem pembinaan, shalat berjama'ah, shalat dhuha dan hafalan al-qur'an peserta didik.
- 3) Mengaktifkan pembinaan peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 4) Menumbuhkembangkan kebiasaan hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan.
- 5) Membudayakan pergaulan dan komunikasi secara islami.
- 6) Pelopor dan pelangsupng cita-cita muhammadiyah.

c. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan menengah tersebut, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakan (Team Teaching). Untuk lebih mengoptimalkan SDM guru mencegah terjadinya kekosongan jam pembelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Penerapan Evaluasi dan penilaian hasil belajar (ulangan Blok dua kali dalam satu semester dan ulangan Blok bersamaan akhir semester secara konsisten dan berkesinambungan).
- 3) Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- 4) Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri islam mengenali potensi diri dan niat melalui program bimbingan konseling sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 5) Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasaran penunjang proses pembelajaran.
- 6) Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (KIR, pramuka/HW, PMR, Seni dan Olahraga dan Sispala) sehingga

setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

7) Membiasakan perilaku yang islami di lingkungan Madrasah.²

3. Fasilitas

Sebagai sekolah menengah atas, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa memiliki fasilitas Yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif.

Adapun fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, yaitu: perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan mushollah. Untuk lebih jelasnya akan kami paparkan sebagai berikut:

a. Gedung Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa terletak di Jl. H.Pattola Sibali limbung, sekitar 200 - 300 meter sebelah utara dari mesjid besar limbung, berdampingan Mts Muhammadiyah Limbung.

b. Ruang Kelas

Ruang Kelas di MA Muhammadiyah Limbung terletak dilantai satu dan cukup tertata dengan baik karna sudah di pasang gambar yang dianggap sering menjadi hiasan kelas seperti gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, logo setiap ortom Muhammadiyah dan lain

² Brosur sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung

sebagainya sudah tertera rapi menghiasi dinding kelas. Untuk MA sendiri menggunakan enam ruangan kelas dimana kelas X terbagi atas dua kelas yakni X IPA, dan X IPS begitupun dengan kelas XI, dan XII yang masing – masing menggunakan dua kelas/ruangan.

c. Perpustakaan

Perpustakaan MA Muhammadiyah Limbung terletak disudut sebelah kanan gedung sekolah berdampingan dengan ruangan BK .

d. Ruang Guru

Ruang guru MA Muhammadiyah Limbung terletak dalam satu ruangan letaknya didepan tempat parkir sebelah kanan pintu masuk gedung sekolah lantai satu, diruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari. Disamping itu juga terdapat papan pengumuman, daftar guru dan karyawan, tata tertib guru dan lain-lain. Sedangkan dari segi pemanfaatannya, setiap hari lebih dari 8 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan mengajar dan saling berbagi pengalaman tentang kondisi peserta didik yang dihadapi hari itu.

e. Ruang Kantor Dan Kepala Sekolah

Ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah terletak di sebelah kanan pintu masuk sekolah yang berhadapan langsung dengan ruang guru. Dalam ruangan tersebut terdapat ruangan kepala sekolah MA Muhammadiyah Limbung, didepan ruangan kepala sekolah terdapat sofa

untuk tamu yang datang serta terdapat satu unit komputer yang digunakan sehari-hari untuk bekerja,serta terdapat lemari yang berada di dekat pintu masuk yang berisikan banyak trophy dan piala yang diraih oleh siswa-siswi MA Muhammadiyah Limbung.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak disebelah ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah yang hanya dibatasi dengan lemari buku. Ruangan tata usaha terbilang kecil tapi nampak rapi dengan penataan yang sangat unik sehingga banyak aktifitas dapat dilakukan dalam ruangan yang sederhana itu.

g. Kamar Mandi/ WC

Terdapat lima kamar mandi yang masih berfungsi, yang tiga berada di belakang perpustakaan dan sisanya berada di kantor di perpustakaan.

h. Mushollah

Mushollah terletak di lantai dua menghadap ke barat Yang masih dalam tahap proses penyelesaian. Di mushollah ini sering dijadikan anak PPL dan siswa untuk bertukar pikiran.

i. Pos satpam

Pos keamanan terdapat di sebelah kiri pintu gerbang masuk sekolah. Dimana pos ini tidak hanya dijadikan sebagai tempat pelaksana tugas keamanan (piket) akan tetapi sering juga dijadikan oleh siswa sebagai tempat diskusi.

4. Data Tenaga Pendidik

Berkenalan Dengan Pimpinan Madrasah, Guru Pamong, Guru Bidang Studi Lainnya, Serta Staf Administrasi Madrasah.

Nama-nama Pimpinan Madrasah, guru serta staf administrasi.

Data Tenaga Pendidik Aliyah Muhammadiyah Limbung Tahun 2018-2019³

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|---------------------|----------------------|
| 1 | Ruli Irawan, S.Pd | Kepalah Sekolah |
| 2 | Mardiah , S.Pd | Wakamad Kurikulum |
| 3 | Sitti Maryam, S.Pd | Wakamad Kesiswaan |
| 4 | Burhanuddin, S.Sos | Sosiologi |
| 5 | Suwarsi | Wali Kelas Xii.Ips |
| 6 | Hatijah, S.Pd | Bendahara Bos |
| 7 | Adding Mahmud, S.Ag | Bhs Arab |
| 8 | Indra Wahyudi | Wali Kelas XI. IPS |
| 9 | Sitti Aeniyah, S.Pd | Wali Kelsa11 Mia |
| 10 | Muh. Nursihap, S.Pd | Guru Bk |
| 11 | Dra. Fatmawati | Wali Kelas XI. IPS 1 |
| 12 | Nur Azmi, S.Pd | Fisika |

³ Sumber data: Dokumentasi Sekolah madrasah aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa 2018-2019.

| | | |
|----|-----------------------|---------------------|
| 13 | Nurul Fadilah, S.Pd.I | K T U |
| 14 | Indra Wahyudi | Wali Kelas X Mia |
| 15 | Jumadil, S.Pd | Olah Raga |
| 16 | Zulfikar | Wali Kelas X Ips |
| 17 | Triani Desi Amaliyah | Wali Kelas XII. IPA |

Sumber data⁴

5. Keadaan Siswa

Siswa adalah salah satu bagian yang tidak dapat di pisahkan dari sekolah, sebab tanpa siswa tidak akan berkembang. Demikian juga di madrasah aliyah muhammadiyah limbung yang sangat memegang peranan penting dalam memajukan dan mengembangkan keberadaanya.siswa. Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa di madrasah aliyah muhammadiyah limbung sebanyak 247 orang.Jumlah kelas terdiri dari 6 kelas yaitu masing-masing kelas X dua kelas ,kelas XI dua kelas dan kelas XII dua kelas.

| No | Kelas | Jumlah | | Total |
|--------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| | | L | P | |
| 1. | X IPA | 18 | 22 | 40 |
| 2. | X IPS | 18 | 21 | 39 |
| TOTAL | JUMLAH | 36 | 43 | 79 |

Sumber data⁵

⁴ Sumber data: Dokumentasi *Sekolah madrasah aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa 2018-2019*

B. Efektivitas Pembelajaran Kemuhammadiyah dalam Pembinaan

Akhlak Siswa kelas X di Madrasah aliyah Muhammadiyah Limbung

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. di mamli kurikulum 2013 telah diterapkan sejak tahun 2014 sehingga sistematika semua mata pelajaran telah mengacu kepada konsep pembelajaran kurikulum yang berlaku khususnya pada pembelajaran Kemuhammadiyah.

Efektivitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa menurut Ruli Irawan selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Ya , sudah berjalan dengan efektif karena lingkungan yang kondusif dan guru pengampuh study Kemuhammadiyah adalah anggota Muhammadiyah sehingga proses transfer pengetahuannya lebih baik”⁶

Kemudian ditegaskan Nurul Fadillah Syarief selaku guru

Kemuhammadiyah menjelaskan bahwa:

“Alhamdulillah pembelajaran di madarasah aliyah sudah berjalan dengan efektif terkhusus untuk mata pelajaran kemuhammadiyah, demikian adanya sudah berjalan dengan baik karena lingkungan madrasah yang kondusif serta banyak kegiatan-kegiatan siswa di IPM yang berkaitan langsung dengan materi ajar di pelajaran kemuhammadiyah, latar belakang siswa juga banyak yang dari MTS Muhammadiyah sehingga tidak terlalu kaku menjelaskan mereka apa itu organisasi muhammadiyah”⁷

⁵ Sumber data: Dokumentasi *Sekolah madrasah aliyah Muhammadiyah Limbung* Kab. Gowa 2018-2019.

⁶Ruli Irawan, S.P.d, wawancara di limbung pada tanggal 17 Juni , 2019

⁷Nurul Fadillah Syarief, S.P.d, Wawancara di limbung pada tanggal 12 Juni 2019

Menurut Muh Ilham efektivitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa adalah:

“Sangat efektif karena guru mata pelajaran kemuhammadiyah sangat bagus dalam menyampaikan materinya dan sangat lincah dalam mengambil keputusan kemudian di dukung oleh buku paket siswa, gurunya sangat pandai dalam menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar”⁸

Kemudian ditambahkan oleh Fitri menjelaskan bahwa :

“Berjalan efektif karena pembelajaran kemuhammadiyah berjalan dengan efektif, selain efektif guru yang bersangkutan juga aktif dalam mengajar serta contoh yang baik bagi para siswa dan mampu menarik perhatian siswa”⁹

Kemudia ditambahkan oleh Irawati menjelaskan bahwa :

“Pembelajaran kemuhammadiyah berjalan dengan efektif karna banyak teman-teman ku yang menyukainya kemudian guru kemuhammadiyah mampu menarik perhatian siswa sehingga kami dapat menerima materi dengan baik”¹⁰

Dan di tambahkan oleh Miftahul Jannah

“Pembelajaran kemuhammadiyah berjalan efektif dan tingkat minat siswa belajar kemuhammadiyah sangat tinggi karena didukung oleh buku siswa dan guru kemuhammadiyah cara menjelaskan dengan baik, mampu mengabil perhatian siswa dan guru menjadi contoh yang baik bagi siswa”¹¹

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dari beberapa responden di atas, terkait dengan efektifitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam

⁸Muh Ilham , peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

⁹ Fitri, peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

¹⁰ Irawati, peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

¹¹ Miftahul jannah , peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

pembinaan akhlak siswa, yaitu pembelajaran kemuhammadiyah berjalan dengan efektif karena guru kemuhammadiyah menggunakan metode yang sangat baik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dan juga siswa mampu memahami tentang persyarikatan muhammadiyah sebagai gerakan islam dan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung

Peningkatan mutu pembinaan akhlak pada peserta didik adalah merupakan upaya yang kemudian harus dilakukan oleh semua elemen yang terkait khususnya tenaga pendidik, sebab tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan suatu Negara bergantung dari pada kemajuan sumber daya manusia. Hal ini membuktikan bahwa peranan tenaga pendidik dalam meningkatkan pembinaan akhlak sangat besar olehnya itu tenaga pendidik diharapkan mampu melakukan upaya maksimal demi terciptanya peningkatan tersebut. Dalam kaitannya dengan efektifitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak di MA. Muhammadiyah limbung bukanlah hal mudah sebab berdasarkan wawancara peneliti ternyata terdapat hal-hal yang kemudian faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa antara lain:

Faktor pendukung

1. Madrasah terletak di daerah/ wilayah yang anggota muhammadiyahnya banyak.
2. Guru yang mengampuh bidang study kemuhammadiyah adalah anggota muhammadiyah sehingga proses transfer pengetahuannya lebih baik dan mudah.
3. Siswa/peserta didik sebagian adalah kader-kader IPM yang rutin mengikuti pengajian sehingga akhlak dan sikapnya dapat diarahkan dengan baik.
4. Jumlah guru yang mengajar bidang study agama terdiri dari 4 orang sehingga lebih mudah mengontrol sikap dan akhlak peserta didik.

Sedangkan faktor penghambat akhlak siswa

1. Interaksi antara guru dan peserta didik hanya terjadi di jam sekolah.
2. Latar belakang dari keluarga peserta didik yang tidak sama.
3. Masjid/mushallah yang dipakai shalat tidak dapat menampung semua peserta didik.
4. Tidak semua peserta didik rutin mengikuti pengajian.¹²

Faktor pendukung menurut gurung bidang Kemuhammadiyah

“Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa karna rumus dari sikap kita pada umumnya kita akan diperlakukan sebagai mana kita memperlakukan orang lain dan itu semua kaitannya dengan akhlak. Di Madrasah banyak pelajaran agama yang memungkinkan para siswa untuk lebih belajar tentang sikap dan sifat serta pengetahuan tentang Agama”

Faktor penghambat menurut gurung Kemuhammadiyah

“Banyak dipengaruhi oleh personality atau kepribadian siswa itu sendiri. Belum adanya kesadaran tentang perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik merupakan gambaran dari sikap dan naluri kemanusiaan itu sendiri karena akhlak mencakup sifat dan tingkah laku seseorang sebagai perwujudan dari sesuatu yang ada dipikirkannya. Jadi faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran.”¹³

¹² Ruli Irawan, S.P.d, kepala sekolah Mamli wawancara di limbung pada tanggal 17 Jni, 2019

¹³ Nurul Fadillah Syarief, S.P.d, guru Kemuhammadiyah Wawancara di limbung pada tanggal 12 Juni 2019

Faktor pendukung menurut siswa yang bernama Muh Ilham menyatakan bahwa:

“kelengkapan fasilitas sekolah juga menjadi pengaruh pembinaan akhlak para siswa dan banyaknya kegiatan keagamaan seperti jum’at ibadah, halat dhuha berjamaah dan lain-lain” sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya komunikasi guru dengan siswa di luar lingkungan sekolah sehingga siswa muda terpengaruh dari lingkungan luar sekolah atau dimana siswa bergaul”¹⁴

Faktor pendukung menurut siswa yang bernama Fitri yaitu:

“ Yang bersumber dari dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dan faktor penghambatnya kurangnya buku paket pembelajaran ”¹⁵

Kemudian ditambahkan oleh Miftahul Jannah yaitu:

“Guru kemuhammadiyah merupakan anggota muhammadiyah sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dipahami cara menyampaikan materi. Faktor penghambatnya adalah dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan teman bergaul di luar sekolah”¹⁶

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dari beberapa responden di atas, terkait dengan Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa yaitu adanya lingkungan madrasah yang kondusif serta sarana dan prasarana memadai sehingga membantu proses pembinaan akhlak siswa. serta adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti IPM, Hisbul Wathan dan Tapak suci.

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya adalah latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda dan kurangnya kesadaran peserta didik

¹⁴ Muh Ilham, peserta didik , Wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

¹⁵ Fitri, peserta didik , Wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

¹⁶ Miftahul jannah, peserta didik , Wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019

tentang perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik serta teman bergaul peserta didik di luar lingkungan sekolah.

D. Upaya Untuk Mencapai Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung

Dari hasil wawancara dengan Ruli Irawan S.Pd selaku Kepala Sekolah hasil wawancara yang berkaitan Upaya Untuk Mencapai Efektivitas Pembelajaran Kemuhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa yaitu:

1. Mengaktifkan pelaksanaan jumat ibadah.
2. Mengaktifkan pelaksanaan shalat berjamaah dan shalat dhuha.
3. Melaksanakan dan mewajibkan semua peserta didik untuk ikut PK.TMD 1
4. mengaktifkan IPM di madrasah.
5. Melaksanakan pengajian ke IPM man.¹⁷

Upaya yang dilakukan guru kemuhammadiyah yaitu:

“Efektivitas pembelajaran dikaitkan dengan pembelajaran kemuhammadiyah adalah mendorong para siswa untuk menerapkan materi yang sudah diajarkan atau dipelajari dikegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari utamanya untuk masuk atau ikut serta dalam kegiatan IPM atau sebagai organisasi kesiswaan”

Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di sekolah naungan muhammadiyah atau amal usaha muhammadiyah adalah mata pelajaran wajib yang diterapkan karena mata pelajaran kemuhammadiyah adalah sebuah sistem sebagai salah satu upaya untuk memberikan pengertian dan

¹⁷ Ruli irawan, S.Pd, , Wawancara di limbung pada tanggal 17 Juni 2019

pemahaman tentang persyarikatan muhammadiyah, tujuan dan cita-citanya, kepada kader, anggota dan simpatisan muhammadiyah.

Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di sekolah pada dasarnya dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler, yaitu kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan tugas yang berlangsung berhubungan dengan materi yang dipelajari, dalam jam pelajaran terjadwal untuk mencapai tujuan minimal yang perlu dicapai peserta didik dalam mata pelajaran bersangkutan. Kegiatan kokurikuler yaitu kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal untuk memperkaya, memperdalam atau untuk lebih menghayati materi yang dipelajari, dilakukan siswa menurut penugasan guru atau inisiatif peserta didik itu sendiri. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan diluar jam pelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam memadukan, mengintegrasikan, serta untuk menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata.

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan MA Muhammadiyah Limbung untuk mencapai efektivitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa adalah dengan mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berupa pembelajaran Kemuhammadiyah di kelas, mengikuti kegiatan kokurikuler di luar jam pelajaran dalam lingkungan sekolah, serta mengikuti pengkaderan dan kegiatan ekstrakurikuler melalui IPM, Tapak Suci, HW serta Palangmerah dan Baca Tulis al-Qur'an.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mendorong para peserta didik untuk menerapkan materi kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. dan siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan keagamaan seperti menghadiri pengajian serta lebih aktif mengikuti kajian-kajian yang bermanfaat baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah . Memberikan ajara-ajaran agama sejauh mungkin secara rasional yang berkaitan dengan keimanan, ibadah maupun pergaulan, memberikan ajaran-ajaran agama yang menyangkut segi sosial, kebudayaan, hukum, dan ekonomi, dan moral sejarah perkembangan agama dan sebagainya. Kemudian adanya motivasi, kerjasama dan kekompakan serta di tunjang dengan fasilitas yang lumayan cukup seperti tempat ibadah, lapangan olahraga, adanya guru BK serta pengalaman dari guru dalam mengajak dan mendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti berkesimpulan.

1. Efektifitas pembelajaran Kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa berjalan dengan efektif karena lingkungan yang kondusif dan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak siswa di MA. Muhmmadiyah limbung yaitu intraksi guru dan siswa hanya di lingkungan sekolah, latar belakang dari keluarga siswa yang berbeda-beda dan pengaruh teknologi. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa adalah lingkungan sekolah yang kondusif, di dukung oleh kelengkapan sarana dan prasana yang memadai .
3. Upaya untuk mencapai efektivitas pembelajaran kemuhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa adalah dengan mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti kegiatan kokurikuler di luar jam peralajaran dalam lingkungan sekolah, serta mengikuti pengkaderan dan kegiatan ekstrakurikuler melalui IPM, Tapak Suci, HW serta Palangmerah dan Baca Tulis al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung, sebagai seorang pemimpin telah menjalankan tugasnya dengan baik dan hendaknya terus berusaha meningkatkan pendidikan khususnya dalam menangani pembinaan akhlak peserta didik.
2. Para guru agar menjadi suri teladan yang baik, karena akan menjadi cerminan dan panutan peserta didik.
3. Hendaknya pererat kembali kedisiplinan di Madrasah, mengingat lingkungan Madrasah berada di tengah lingkungan perkotaan yang rawan dengan keramaian yang kadang merusak akhlak peserta didik.
4. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan, di mana kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahnya.
- Agung Danarto , dkk, 2010.*Berita Resmi Muhammadiyah*, Yogyakarta, Surya Sarana Grafika.
- Departemen Pendidikan dan Budaya,1996.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hm. Musfiqon. 2008. *Pendidikan Kemuhammadiyah Sma/Ma/SMK Kelas 11*. Surabaya. Majelis Dikdasmen Jatim.
- Ilyas, Yunahar. 2017.*Kuliah Akhlak, Cet.IV*; (Yogyakarta : LPPI UMY, 2001)
- Jabir Al-jaza'iri, Abu Bakar. 2006.*Manhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta. Darul haq.
- Sahlan, Abdul Kadir. 2018.*Mendidik Perspektif Psikologi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.26. Bandung, Alfabeta.
- Trianto,2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasi pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*(Jakarta: Kencaana.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *SIKDISNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fitri, peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019
- Irawati, peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019
- Miftahul jannah , peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019
- Muh Ilham , peserta didik wawancara di limbung pada tanggal 18 Juni 2019
- Nurul Fadillah Syarief, S.P.d, Wawancara di limbung pada tanggal 12 Juni 2019
- Ruli Irawan, S.P.d, wawancara di limbung pada tanggal 17 Juni , 2019

Sumber data: Dokumentasi *Sekolah madrasah aliyah Muhammadiyah Limbung* Kab. Gowa 2018-2019.

RIWAYAT HIDUP



Kasmawati lahir pada tanggal 16 April 1995 di Rannaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi selatan,. Anak Pertama dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan Ramma' dan Lima'. Penulis memulai pendidikan dari SDI Je'ne Batu pada tahun 2003-2009. Lulus dari SD melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bungaya 2009-2012. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung yang diselesaikan pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama penulis diterima di Prodi Pendidikan Agama Islam strata satu (SI) Pendidikan Agama Islam.

Berkat perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan diperguruan tinggi akhirnya selesai juga dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "*Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.*"

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara dengan guru Kemuhammadiyah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung



Saat mengantar surat penelitian Sekolah di M.A. Muhammadiyah Limbung



Kegiatan Ekstakulikuler Pesertadidik



Penerimaan hadiah lomba HisbulWathan



Pada saat wawancara dengan kepala sekolah M. A. Muhammdiyah Limbung



Kegiatan upacara Mts dan M. A.Muhammadiyah Limbung



Observasi pesertadidik



Pada saat wawancara dengan salah satu esertadidik.